

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang di dalamnya mencakup komponen-komponen yang saling berintegrasi. Komponen tersebut meliputi pendidik (tenaga pengajar), peserta didik, materi (bahan ajar), metode, dan media pembelajaran. Di dalam pembelajaran berarti ada yang mengajar dan ada yang diajar. Mengajar diartikan sebagai kegiatan mentransmisikan pengetahuan, mewariskan kebudayaan, membimbing belajar, dan membantu siswa dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Teknologi Pendidikan juga memiliki peran untuk mengajar

Ahli teknologi pendidikan memiliki bermacam macam peran. Mereka yang dilatih atau dididik pada wilayah teknologi pendidikan berakhir pada sejumlah peran atau posisi profesional dengan tanggung jawab yang beraneka ragam. Berikut ini merupakan nama pekerjaan, peran dan tanggung jawab ahli teknologi pendidikan:¹

1. Desainer Pembelajaran – bertanggung jawab atas merencanakan, menganalisis, mendesain, mengembangkan, memodifikasi, mengimplementasi, mengevaluasi, dan/atau

¹ Ronghuai Huang dkk., "Educational Technology: A Primer for the 21st Century, 2019, hlm 27-28

mengelola berbagai mata ajar/kuliah, sistem instruksional, dan lingkungan belajar.

2. Manajer proyek pembelajaran – bertanggung jawab atas memimpin proyek pengembangan pembelajaran, mengatur program pendidikan, dan/atau mengelola upaya penciptaan lingkungan belajar
3. Spesialis media – bertanggung jawab atas menciptakan, menemukan, memodifikasi, dan/atau menggunakan berbagai format media
4. Koordinator teknologi – bertanggung jawab atas membantu guru dan instruktur menemukan, memodifikasi, menggunakan, dan/atau mengintegrasikan berbagai sumber teknologi pendidikan
5. Administrator sistem – bertanggung jawab atas mengelola dan mendukung sebuah sistem pendidikan, sistem pengelolaan materi, sistem manajemen belajar, dan/atau lingkungan jejaringan yang digunakan untuk mendukung belajar dan pembelajaran
6. Pengembang/pemrogram—bertanggung jawab atas pengkodean perangkat lunak terkait pembelajaran dan/atau mengembangkan objek dan sumber termediasi yang digunakan untuk mendukung belajar dan pembelajaran

7. Evaluator – bertanggung jawab atas evaluasi formatif dan sumatif Pembelajaran, mata ajar/kuliah, program, sistem instruksional, dan / atau lingkungan belajar
8. Instruktur – memimpin pembelajaran, *tutoring* murid, dan atau memberikan bimbingan belajar dan umpan balik pada konteks formal.²

Dalam uraian diatas, teknologi pendidikan mampu menjadi pengajar atau pelatih. Ahli teknologi pendidikan yang ingin menjadi guru, pelatih, atau Widyaiswara harus memiliki kemampuan membelajarkan yang memadai. Kemampuan ini diajarkan pada mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar yang terdapat dalam Program Studi Teknologi Pendidikan. Mata kuliah ini membahas tentang konsep pembinaan kompetensi mengajar, *microteaching*, *macroteaching* dan *peerteaching*, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan strategi pembelajaran, dan praktek membelajarkan.³

Pada praktek membelajarkan, keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran adalah satu aspek yang menjadi penilaian⁴. Keterampilan Dasar Melakukan Pembelajaran adalah kemahiran pendidik dalam menguraikan konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Persiapan Pembelajaran adalah bekal utama bagi seorang pengajar, seperti penguasaan materi,

² Ronghuai Huang dkk., *“Educational Technology: A Primer for the 21st Century, 2019, hlm 27-28*

³ Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Tahun 2021, hlm 275

⁴ RPP mata kuliah pembinaan kompetensi mengajar

pemilihan strategi, metode dan media pembelajaran, penguasaan kelas yang baik, dan penentuan sistem penilaian. Menurut Sukirman (2013) keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran adalah kemampuan atau keterampilan khusus yang mutlak harus dipunyai oleh pendidik yang akan melakukan pembelajaran di kelas agar dapat terlaksana dengan efektif, efisien dan profesional (Glicman, 1991).⁵

Dalam keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran terdapat beberapa *skills* yang setidaknya harus dimiliki oleh pendidik atau calon guru untuk membawakan atau menyampaikan pembelajaran. Setiap guru membutuhkan *skills* yang berbeda dalam penyampaiannya, namun secara umum mencakupi 8 keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan, 8 *skills* dalam keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran yaitu: (1) keterampilan membuka dan menutup, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan menggunakan variasi, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengelola kelas, dan (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Keterampilan-keterampilan tersebut menjadikan pembelajaran yang berlangsung efektif dan efisien bagi siswa. Semua calon guru harusnya menguasai dan bahkan terampil dalam melakukan Pembelajaran. Untuk lulusan

⁵ Olifia Rombot, "KETERAMPILAN MENGAJAR"

<https://pgsd.binus.ac.id/2020/07/06/keterampilan-mengajar/> diakses tanggal 9 maret 2023

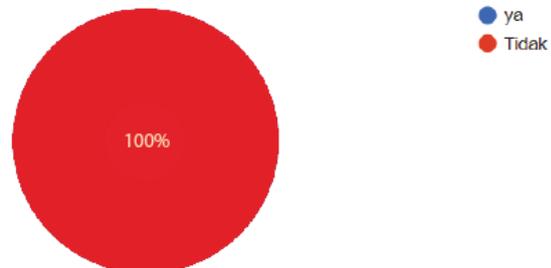
teknologi pendidikan yang mempunyai salah satu standar kompetensi yaitu pedagogi setidaknya mengetahui bahkan mampu melakukan atau mempraktekan keterampilan-keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran tersebut.⁶

Berdasarkan survey yang telah disebarlan pengembang, mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar belum sepenuhnya membahas materi keterampilan dasar melakukan Pembelajaran. Selama perkuliahan tersebut, mahasiswa diberikan hanya satu tugas yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dipraktikan di kelas oleh masing - masing mahasiswa sebagai tugas akhir dan di videokan untuk dinilai oleh dosen. Kejadian tersebut terjadi karena dosen yang mengajar jatuh sakit dan tidak bisa hadir dalam satu semester. Berikut hasil survey yang telah diberikan kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2019 dan 2020 yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah Pembinaan Kompetensi belajar.

⁶ Fitri Siti Sundari dkk., " KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR, 2020, hlm 7-51

Pada mata kuliah PKM (Pengembangan kompetensi mengajar) apakah diajarkan macam - macam ketrampilan dalam mengajar?

13 responses



Gambar 1. 1 Piechart diajarkannya Keterampilan Dasar Mengajar



Gambar 1. 2 Komentar Mahasiswa

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa perkuliahan Pembinaan Kompetensi Mengajar belum sepenuhnya membahas materi keterampilan dasar mengajar, maka dari itu mata kuliah ini memerlukan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi materi tersebut. Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola menghargai proses dan sumber daya teknologi⁷. Media pembelajaran yang cocok digunakan untuk materi Keterampilan Dasar Melakukan Pembelajaran adalah media yang dapat menjelaskan sebuah proses, karena keterampilan adalah bentuk proses mendapatkan pengetahuan yang diperoleh lewat proses latihan, training atau melewati pengalaman yang bervariasi⁸. Untuk menjelaskan sebuah proses, media video memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa; 2) video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses; 3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta; 4) memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa⁹.

⁷ Dewi S, "Wawasan Teknologi Pendidikan" ,2021, hlm 31

⁸ Dunnette, Peter F. 1976. Pengertian Keterampilan (online) Dalam <http://jurnalekonomi.kompasiana.com/manajemen/2011/05/26/penelitian-dan-pengembangan-sumber-daya-manusia.html>. Diakses tanggal 22 Januari 2023

⁹Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, "Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa", 2017, hlm 126
Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar

Berdasarkan penjelasan di atas pengembang mengangkat sebuah judul “Pengembangan Video Keterampilan Dasar Melakukan Pembelajaran Pada Mata Kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar Untuk Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan”. Dengan pengembangan Media Video Pembelajaran ini, diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Apakah mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar sudah sepenuhnya membahas materi keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran?
2. Apakah tersedia media yang menjelaskan tentang keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran?
3. Apakah mahasiswa teknologi pendidikan sudah paham tentang 8 keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran?
4. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada mata kuliah Pembinaan Kompetensi Melakukan Pembelajaran?
5. Apakah mahasiswa dapat menerapkan 8 keterampilan dasar Melakukan Pembelajaran pada saat praktik?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini memfokuskan pada masalah ke 2 yang teridentifikasi sebagai berikut.

1. Media

Peneliti memfokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video.

2. Isi video

Isi dari video berupa 8 keterampilan dalam Melakukan Pembelajaran

3. Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknologi Pendidikan

D. Tujuan Pengembangan

Dari analisis masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk video Keterampilan Dasar Melakukan Pembelajaran pada mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar untuk Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan

E. Kegunaan Pengembangan

Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan penelitian pengembangan ini dapat bermanfaat bagi teoritis dan praktis

sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian dapat memfasilitasi mahasiswa pada mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar materi Keterampilan Dasar Melakukan Pembelajaran, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan sumber belajar berbasis teknologi

2. Praktis

(a) Bagi mahasiswa, Menjadi acuan dalam memahami mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar materi Keterampilan Dasar Mengajar

(b) Bagi pengembang, Sebagai pengalaman baru dalam mengembangkan video. Selain itu, pengembang dapat menambah portofolio yang dimiliki oleh pengembang sehingga bisa menjadi nilai jual dikemudian hari.

(c) Bagi prodi teknologi pendidikan, Menjadi media pembelajaran yang dapat membantu dosen mata kuliah Pembinaan Kompetensi Mengajar di prodi Teknologi Pendidikan